

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan informasi menuntut para pelaku bisnis untuk memperhatikan pentingnya aspek pengendalian internal yang efisien, untuk mengamankan investasi dan aset BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Satuan Pengawasan Intern adalah unit kerja yang mendukung Direktur Utama dalam melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen resiko dan proses tata kelola perusahaan. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi sehingga membutuhkan aktivitas kinerja yang baik dan efisien khususnya dalam bidang audit.

Dalam pelaksanaan audit Satuan Pengawasan Intern menggunakan cara konvensional, untuk penyimpanan berkas berbentuk fisik yang di simpan di lemari. Apabila auditor membutuhkan data audit divisi yang sebelumnya auditor harus mencari di lemari berkas hal ini di nilai lambat dalam pembuatan laporan *hasil* audit. Aplikasi *website* ini sangatlah efisien, karena bisa diakses di manapun dan kapanpun hanya dengan membutuhkan terkoneksi ke internet, *website* yang dibuat di kembangkan seefisien mungkin berdasarkan kebutuhan yang ada. Untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode *agile* menggunakan *framework scrum*.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *agile* menggunakan *framework scrum* mampu menghasilkan aplikasi yang dapat berfungsi secara baik karena kebutuhan Divisi Satuan Pengawasan Intern dapat terpenuhi.

Kata Kunci: *Auditor, Audit Internal, Auditee dan Scrum.*

ABSTRACT

The development of technology and information requires business people to pay attention to the importance of efficient internal control aspects, to secure investment and assets of BUMN (State-Owned Enterprise). Internal control unit is a work unit that supports the president director in evaluating the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes. PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) is one of the companies engaged in the telecommunications sector so that it requires good and efficient performance activities, especially in the audit field.

In carrying out the audit, the internal control unit uses the conventional method, for physical file storage which is stored in a cupboard. If the auditor requires divisional audit data, the auditor previously had to look in the file cabinet, this is considered slow in preparing the audit report. This website application is very efficient, because it can be accessed anywhere and anytime only by needing to be connected to the internet, the website created is developed is efficiently as possible based on existing needs. For the system development method using the agile method using the scrum framework.

The result of the study indicate that the agile method using the scrum framework is able to produce applications that can function properly because the needs of the internal audit division can be met.

Keywords: Auditor, Internal Audit, Auditee and Scrum.